

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan yang diukur melalui volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan proksi siklus operasi terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi pada tahun 2015-2016. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakpastian lingkungan yang diukur dengan volatilitas arus kas (VLC) berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba akrual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka semakin rendah perilaku manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba akrual. Artinya, dalam ketidakpastian lingkungan operasi yang tinggi manajer cenderung melakukan kesalahan dalam menaksir prospek bisnis perusahaan, namun kesalahan tersebut tidak muncul dalam akrual, sehingga dapat memperlemah hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan dengan manajemen laba akrual. Dimana tingkatan manajer dapat menggunakan akrual untuk membawa keyakinan subjektif mereka yang bervariasi tergantung pada sifat alami bisnis, praktek bisnis, dan pilihan akuntansi yang tercantum dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Ketidakpatian lingkungan yang diukur dengan volatilitas penjualan (VLS) berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba riil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan dalam perusahaan maka semakin mendorong manajemen dalam melakukan tindakan aktivitas manajemen laba riil.
3. Perbandingan hasil pengujian volatilitas arus kas (VLC) terhadap manajemen laba akrual dan volatilitas penjualan (VLS) terhadap manajemen laba riil, mendukung penemuan Zang (2006) menyatakan bahwa manajemen laba akrual dan manajemen laba riil merupakan dua strategi manajemen yang berlaku secara substitusi.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini menguji satu variabel independen yaitu ketidakpastian lingkungan serta tiga variabel kontrol yaitu *leverage*, ROA, dan ukuran perusahaan. Sementara masih banyak terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.
2. Dalam penelitian ini fokus pada salah satu faktor lingkungan ekonomi ketidakpastian lingkungan yaitu ketidakpastian lingkungan operasi sementara masih dapat terdapat faktor lingkungan ekonomi lain dalam menghitung proksi ketidakpastian lingkungan seperti kompleksitas, dinamika perubahan lingkungan dan kompetisi produk dipasar industri.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi bagi perusahaan

Pada perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran dalam hal ketidakpastian lingkungan dan manajemen laba seperti merencanakan suatu strategi baru dan pengambilan keputusan perusahaan.

2. Implikasi bagi investor

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa, investor khususnya investor institusional yang terbukti terpengaruh oleh derajat manajemen laba yang dilakukan perusahaan, harus terus memperluas pemahaman bahwa manajemen laba yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil dipengaruhi oleh faktor-faktor strategik manajemen seperti ketidakpastian lingkungan perusahaan. Investor harus mampu menganalisis kondisi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan dan pilihan orientasi strategi bisnis perusahaan agar dapat membuat analisis nilai perusahaan secara akurat.

3. Implikasi bagi akademisi

Hasil penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi kalangan akademik yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.